

ABSTRAK

Aktivitas pengasahan pada Unit Pandai Besi Mustafa dilakukan secara manual dengan posisi kerja yang cenderung statis dan repetitif, sehingga berpotensi menimbulkan keluhan muskuloskeletal. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat risiko ergonomi pada pekerja pengasahan menggunakan metode *Workplace Ergonomic Risk Assessment* (WERA) dan memberikan rekomendasi perbaikan. Penelitian bersifat observasional meliputi 4 pekerja bagian pengasahan dengan metode observasi, wawancara, serta pengisian kuesioner *Nordic Body Map* (NBM). Penilaian postur tubuh dilakukan berdasarkan sembilan parameter WERA. Hasil penilaian WERA pada keempat pekerja menunjukkan total skor 45 dengan kategori tinggi (*high*) yang menuntut tindakan perbaikan segera. Temuan NBM menunjukkan keluhan utama pada leher, punggung, pergelangan tangan dan kaki yang berkaitan dengan postur statis, gerakan berulang dan durasi kerja. Berdasarkan hasil antropometri, diusulkan rancangan meja kerja dengan dimensi yang disesuaikan untuk mengurangi beban fisik dan memperbaiki postur. Implementasi rancangan ini diharapkan mampu menurunkan tingkat risiko ergonomi, mengurangi keluhan *Musculoskeletal Disorders* (MSDs) serta menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman, nyaman dan produktif bagi pekerja.

Kata Kunci: Ergonomi, MSDs, Postur Kerja, WERA